

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI IBU, SERTA DUKUNGAN SUAMI DENGAN SIKAP TENTANG PEMERIKSAAN PAPAN SMEAR DI POLI KEBIDANAN RSD MAYJEND HM RYACUDU KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Yeni Eka Firdaus¹, Christin Angelina²

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit penyebab kematian yang cukup tinggi di dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya penanggulangan khusus serta upaya pencegahannya, salah satunya adalah dengan *pap smear*. Data pemeriksaan berkala *pap smear* pada PNS/istri di Lingkungan Kabupaten Lampung Utara telah dilakukan, namun sepenuhnya belum dapat terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian diketahui Hubungan Pengetahuan, Persepsi ibu, serta Dukungan Suami dengan Sikap terhadap Pemeriksaan *Pap Smear* di poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah pasien wanita dipoli kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara selama bulan Mei 2014 yaitu 49 orang dengan diagnosa penyakit selain *antenatal care*, yang selanjutnya dijadikan sampel. Data diperoleh menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* ($P_{value}=0,011$). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* ($P_{value}=0,001$). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* ($P_{value}=0,000$). Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor dalam pemeriksaan *pap smear*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi Ibu, Dukungan Suami, Sikap dan Pemeriksaan *Pap smear*

LATAR BELAKANG

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit penyebab kematian yang cukup tinggi di dunia termasuk Indonesia, dapat menyerang semua lapisan masyarakat dari golongan ekonomi rendah sampai ekonomi tinggi, tua maupun muda, berpendidikan rendah ataupun tinggi. Secara global, kejadian kanker leher rahim (*serviks*) menduduki urutan nomor dua setelah kanker payudara bahkan sekitar 500.000 wanita di seluruh dunia didiagnosa menderita kanker serviks dengan rata-rata 288.000 orang meninggal setiap tahunnya (Depkes RI, 2008).

Hasil pra survey yang dilakukan peneliti dengan melihat data rekam medik di RSD Mayjend HM. Ryacudu

Kotabumi Lampung Utara bahwa kejadian kanker serviks mengalami peningkatan pada tahun 2012 terdapat sebanyak 29,01%, pada tahun 2013 terdapat 32,18% umur responden sebagian besar adalah didominasi pada umur <35 tahun yaitu 67,06%, dalam rekam medis pasien tersebut hanya 15% yang telah periksa *pap smear* kesemuanya berlatar belakang PNS/Istri PNS (Data Rekam medik ,2013). Hal tersebut mengindikasikan bahwa kejadian kanker serviks di RSD Mayjend HM. Ryacudu masih mendominasi terhadap kejadian-kejadian penyakit kanker lainnya dan sebagian besar penderitanya belum/tidak rutin *pap smear*.

-
1. RSUD Kota Bumi Lampung Utara
 2. FKM Universitas Malahayati B. Lampung

Banyak penelitian yang membahas mengenai motivasi seseorang agar mau memanfaatkan pelayanan kesehatan. Seperti penelitian yang dilakukan Darnindro dkk, (2006) yang berjudul Pengetahuan sikap perilaku perempuan yang sudah menikah mengenai *Pap smear* dan faktor-faktor yang berhubungan di rumah susun klender Jakarta 2006 bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang memadai mengenai *Pap smear* (46,7%). Sementara 40,2% responden memiliki pengetahuan yang cukup dan hanya 13,1% responden yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai *pap smear*. Penelitian mengenai persepsi oleh Purnama (2006) yang berjudul Hubungan Persepsi Ibu tentang sarana pelayanan KIA dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (K4) (Studi di wilayah kerja puskesmas Tegal Barat II Kota Tegal dari 45 responden terdapat 46,7% responden yang setuju tentang isi buku KIA menarik untuk dibaca, dan yang melakukan pemeriksaan kehamilan (K4) tidak sesuai standar lebih tinggi (66,7%) disimpulkan adanya hubungan bermakna Antara persepsi ibu terhadap buku KIA dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (K4). Hasil penelitian Endang (2009) terhadap 60 wanita yang menderita kista ovarium terdapat tiga dukungan suami yaitu dukungan informasi sebanyak 26%, dukungan emosional 33% dan bentuk dukungan terbanyak adalah dukungan instrumental 41%. Penelitian Kristiani

(2006) bahwa beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan diantaranya umur dan pengetahuan, sedangkan penelitian menurut Sari (2006) di Puskesmas Bathil Dalopo Madiun bahwa faktor yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah dukungan dari anggota keluarga dalam hal ini dukungan suami. Dukungan suami ternyata berhubungan dengan motivasi ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan *Antenatal Care*.

Tujuan penelitian adalah diketahui hubungan pengetahuan, persepsi ibu, serta dukungan suami dengan sikap terhadap pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat analitis dengan pendekatan *Analytic Cross Sectional Study*. Pengambilan sampel menggunakan total populasi, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang diteliti. Pengumpulan data melalui wawancara yang berpedoman pada kuisioner. Data yang sudah terkumpul dianalisis, analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* (χ^2). Uji statistik dilakukan menggunakan bantuan program komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu tentang Pemeriksaan *Pap smear*
di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi
Lampung Utara Tahun 2014

Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase
Negatif	32	65.3
Positif	17	34.7
Total:	49	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, yaitu sebanyak 32 (65,3%) memiliki sikap negatif tentang pemeriksaan *pap smear*,

dan sebanyak 17 (34,7%) lainnya memiliki sikap positif tentang pemeriksaan *pap smear*.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Poli Kebidanan
RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Tahun 2014

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase
Kurang Baik	28	57.1
Baik	21	42.9
Total:	49	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, yaitu sebanyak 28 (57,1%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang

pemeriksaan *pap smear*, dan sebanyak 21 (42,9%) lainnya memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan *pap smear*.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu di Poli Kebidanan
RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Tahun 2014

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Negatif	26	53.1
Positif	23	46.9
Total:	49	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, yaitu sebanyak 26 (53,1%) memiliki persepsi negative padapemeriksaan *pap smear*,

dan sebanyak 23 (46,9%) lainnya memiliki persepsi positif pada pemeriksaan *pap smear*.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Poli Kebidanan
RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Tahun 2014

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Tidak Mendukung	32	65.3
Mendukung	17	34.7
Total:	49	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, yaitu 32 (65,3%) tidak mendapat dukungan dari

suami, sedangkan sebanyak 17 (34,7%) lainnya mendapat dukungan dari suami tentang pemeriksaan *pap smear*.

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Sikap tentang Pemeriksaan
Pap smear di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu
Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014

Pengetahuan	Sikap tentang <i>Pap smear</i>				N	%	P _{value}	OR
	Negatif	%	Positif	%				
Kurang Baik	23	82,1	5	17,9	28	100,0	0,011	6,133 (1,68-22,5)
Baik	9	42,9	12	57,1	21	100,0		
Total:	32	65,3	17	34,7	49	100,0		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 28 responden yang berpengetahuan kurang baik tentang *pap smear* sebagian besar yaitu 23 orang (82,1%) bersikap negatif mengenai pemeriksaan *pap smear*, dan sebanyak 5 orang (17,9%) bersikap positif. Sedangkan dari 21 responden yang berpengetahuan baik sebagian besar yaitu 12 orang (57,1%) bersikap positif pada pemeriksaan *pap smear*, dan sebanyak 9 orang (42,9%) memiliki sikap positif.

Hasil uji statistik didapatkan nilai $P_{value}=0,011$, berarti pada $\alpha=5\%$

($P_{value}<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014. Didapatkan nilai $OR=6,133$ (1,68-22,5), artinya bahwa responden yang berpengetahuan baik mengenai *pap smear* berpeluang sebanyak 6,133 kali memiliki sikap positif terhadap *pap smear* dibandingkan dengan responden berpengetahuan kurang baik.

Tabel 6
Hubungan Persepsi Ibu dengan Sikap tentang Pemeriksaan *Pap smear* di poli kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014

Persepsi	Sikap tentang <i>Pap smear</i>				N	%	P_{value}	OR
	Negatif	%	Positif	%				
Negatif	23	88,5	3	11,5	26	100,0	0,001	11,926 (2,76-25,7)
Positif	9	39,1	14	60,9	23	100,0		
Total :	32	65,3	17	34,7	49	100,0		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 26 responden yang memiliki persepsi negative tentang *pap smear* sebagian besar yaitu 23 orang (88,5%) memiliki sikap negatif mengenai pemeriksaan *pap smear*, dan sebanyak 3 orang (11,5%) lainnya bersikap positif. Sedangkan dari 23 responden dengan persepsi positif yaitu 14 orang (60,9%) memiliki sikap positif, dan sebanyak 9 orang (39,1%) memiliki sikap negatif.

Hasil uji statistik didapatkan nilai $P_{value}=0,001$, berarti pada $\alpha=5\%$ ($P_{value}<0,05$). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014. Didapatkan nilai $OR=11,926$ (2,76-25,7), artinya bahwa responden dengan persepsi positif mengenai *pap smear* berpeluang sebanyak 11,926 kali memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan *pap smear* dibandingkan dengan responden yang memiliki persepsi negatif.

Tabel 7
Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap tentang Pemeriksaan *Pap smear* di poli kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014

Dukungan Suami	Sikap tentang <i>Pap smear</i>				N	%	P_{value}	OR
	Negatif	%	Positif	%				
Tidak Mendukung	29	90,6	3	9,4	32	100,0	0,000	25,111 (8,06-52,61)
Mendukung	3	17,6	14	82,4	17	100,0		
Total :	32	65,3	17	34,7	49	100,0		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 responden yang tidak

mendapat dukungan suami yaitu sebagian besar adalah 29 orang (90,6%)

memiliki sikap negatif mengenai pemeriksaan *pap smear*, dan sebanyak 3 orang (9,4%) lainnya bersikap positif. Sedangkan dari 17 responden yang mendapat dukungan suami yaitu 14 orang (82,4%) memiliki sikap positif, dan sebanyak 3 orang (17,6%) lainnya memiliki sikap negatif.

Hasil uji statistik didapatkan nilai $P_{value}=0,000$, berarti pada $\alpha=5\%$ ($P_{value}<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014. Didapatkan nilai $OR=25,111(8,06-52,61)$, artinya bahwa responden yang mendapat dukungan suami tentang pemeriksaan *pap smear* berpeluang sebanyak 25,111 kali memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan *pap smear* dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan dari suami.

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Sikap tentang Pemeriksaan Pap smear

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014 dengan nilai $P_{value}=0,011$ yaitu $<0,05$ ($P_{value}<0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan permasalahan dilapangan bahwa pengetahuan yang ibu miliki sebagian besar masih tergolong kedalam pengetahuan yang kurang baik, hal tersebut disebabkan karena minimnya informasi yang didapatkan oleh ibu mengenai pengertian-pengertian *pap smear* serta tata cara dan tujuan dari pemeriksaan *pap smear*. Padahal jika ibu dapat mengetahui dengan baik terhadap tujuan yang akan dicapai dari pemeriksaan *pap smear* maka ibu dapat menerima manfaat yang lebih baik lagi yang akan didapatkan dari pemeriksaan tersebut, yaitu dengan mengetahui keadaan dari kesehatan tubuhnya.

Hubungan Persepsi Ibu dengan Sikap tentang Pemeriksaan Pap smear

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014, didapatkan nilai $P_{value}=0,001$ ($P_{value}<0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan permasalahan dilapangan bahwa persepsi yang ibu miliki tentang pemeriksaan *pap smear* sebagian besar adalah tergolong kedalam persepsi negatif. Sedangkan persepsi merupakan tanggapan yang ibu miliki dari rasa tahu yang dimilikinya, jika informasi yang didapatkan mengenai *pap smear* adalah baik, maka dapat membentuk persepsi yang positif pula pada ibu. Sehingga dengan demikian persepsi adalah suatu hal penting bagi ibu dalam membentuk sikap dari perilaku yang akan dijalankannya.

Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap tentang Pemeriksaan Pap smear

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014, nilai $P_{value}=0,000$ ($P_{value}<0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan permasalahan dilapangan bahwa sebagian besar ibu yaitu tergolong tidak mendapatkan dukungan dari suami, hal tersebut dikarenakan sebagian besar suami ibu tidak memiliki pengetahuan yang baik terhadap *pap smear*. Sedangkan dukungan suami merupakan peranan penting bagi ibu untuk memberikan semangat serta menetapkan tujuannya dalam mengikuti pemeriksaan *pap smear*, dengan adanya dukungan suami berarti ibu lebih siap terhadap risiko yang akan dihadapi jika hasil pemeriksaan *pap smear* menunjukkan hal positif bahwa ibu mengalami kanker serviks. Oleh karenanya peran serta suami sangat

dibutuhkan, karena suami sebagai orang terdekat dengan ibu.

KESIMPULAN & SARAN

Distribusi frekuensi sikap ibu tentang *pap smear* sebagian besar memiliki sikap negatif yaitu 32 (65,3%). Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang *pap smear* sebagian besar memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 28 (57,1%). Distribusi frekuensi persepsi ibu tentang *pap smear* sebagian besar memiliki persepsi negatif yaitu 26 (53,1%). Distribusi frekuensi dukungan suami tentang *pap smear* sebagian besar ibu tidak mendapatkan dukungan yaitu 32 (65,3%). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014, ($P_{value}=0,011$). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi ibu dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014, ($P_{value}=0,001$). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan sikap tentang pemeriksaan *pap smear* di Poli Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014, ($P_{value}=0,000$).

Adapaun saran yang dapat penulis rekomendasikan bagi tenaga Kesehatan adalah disarankan memberikan penyuluhan tambahan mengenai *Pap smear* terhadap para wanita WUS maupun suaminya agar pengetahuan WUS dan suaminya dapat meningkat serta dapat menghindari resikonya, penyuluhan dapat melalui penyuluhan langsung maupun melalui media promosi *banner, leaflet*.

DAFTAR PUSTAKA

Aiken, L.R. 2002. *Psychological testing and assessment (10th editon)*. Boston. Allyn Bacon.

Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, and behavior*. New York: Open University Press

Arikunto, Suharsini, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta.

Berth, Smet. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia

Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC

BPJS Kesehatan. 2014. *Pedoman BPJS Kesehatan Edisi Januari 2014*. Jakarta

Darnindro, Nikko, dkk. 2006. *Jurnal Kesehatan Pengetahuan sikap perilaku perempuan yang sudah menikah mengenai pap smear dan faktor-faktor yang berhubungan di rumah susun klender Jakarta 2006*. diposting 7 Juli 2007, diambil pada 23 Mei 2014 dari <http://www.pps.unud.ac.id/.../unud-778-26541>

Delia, W. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama kanker Serviks*, sinar Kejora. Yogyakarta.

Depkes RI .2008. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta

Diananda, R. 2009. *Kanker Serviks: Sebuah Peringatan Buat Wanita*. In: Diananda, R *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahari

Dinas Kesehatan Lampung Barat. 2012. *Profil Kesehatan lampung Barat 2012*, Kotabumi

Dinas Kesehatan Propinsi Lampung. 2012. *Profil Kesehatan Propinsi lampung 2012*. Bandar Lampung

Dinas Kesehatan Lampung Utara. 2013. *Profil Kesehatan lampung Utara 2013*. Kotabumi.

Emilia, Ova. 2010. *Bebas ancaman kanker serviks*. Yogyakarta: Media Presindo

Fertaman Carl I & Diane D, Allens worth. 2010. *Health Promotion Programs*.

Hastono, S.P. 2006. *Basic Data Analysis For Health Reseach*. Universitas Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Hayadi. F. Kristiani. 2006. *Analisis Kinerja Bidan Puskesmas dalam Pelayanan Antenatal di Bengkulu Selatan*. KMPK, WPS No 11 april 2007, Yogyakarta

- Kompas, Tekno.com, *Minim Perempuan Gunakan Pap smear*, Senin, 21 April 2008, 12:39 WIB, diambil pada tanggal 09 Mei 2014 dari tekno.kompas.com/.../2008/.../minim-perempuan-gunakan-pap-smear
- Lapau, Buchari. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*, Edisi revisi. Jakarta
- Mardjikoen, P. 2005. *Tumor Ganas Alat Genital*. In: Wiknjastro, H, ed. *Ilmu Kandungan*. 2nd. Jakarta
- Mukaromah, Hidayatun, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Desa Karang Rejo Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Diambil pada 01 Februari 2013 dari <http://hidayatunmukarromah.blogspot.com/2011/08/hubungantingkat-pengetahuan-ibu-hamil.html>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purnami,dkk. 2006. *Jurnal promosi Kesehatan Indonesia Vol. 2/No.2/Agustus 2007 Hubungan Persepsi Ibu Tentang Sarana Pelayanan KIA Dengan Kunjungan Pemeriksaan kehamilan (K4) (studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat II Kota Tegal Tahun 2006*
- Rasjidi I . 2009. *Modalitas Deteksi Dini Dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung seto
- Rasjidi, I. 2010. *100 Questions and Answer Kanker Pada Wanita*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- RSD Mayjend HM Ryacudu. 2013. *Data Rekam Medis RSD Mayjend H.M Ryacudu*, Kotabumi.
- Samadi, Heru P. 2010. *Yes, I Know Everything About Kanker serviks !!!*. Jakarta: TigaKelasa
- Sari, Ruslina Ayu Puspita . 2006. *Hubungan Antara Suami Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Bathil Madiun [skripsi]*. Fakultas Ilmu Keperawatan. Madiun.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sukaca, B. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim)*, Jakarta : Genius Pirantika
- Suparyanto. 2010. *Uji Validitas Kuesioner Penelitian*. Diambil pada 23 Mei 2014. Dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/12> diposting minggu, 19Desember 2013
- Tribun news.com 2014. *Rumahwww.tribunnews.com/kesehatan/2014/02/14/kanker-serviks-bisa-dideteksi-di-rumah*. Editor: Anita K. wardhani. Sumber tabloid nova.com. (dipasang tanggal 20/02/2014 pkl 06.25)
- Triyanto, Endang. 2009. *Jurnal Kesehatan Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Mekanisme Koping Istri yang Menderita Kista Ovarium di Purwokerto*. Jurnal Kesehatan Universitas Jenderal Sudirman.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran pengetahuan, sikap & Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wijaya, Sri Herwindya Baskara. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*
- Manuaba, Ida Bagas. 2005. *Ilmu Kebidanan Penyakit kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendekatan Bidan*. Jakarta: EGS